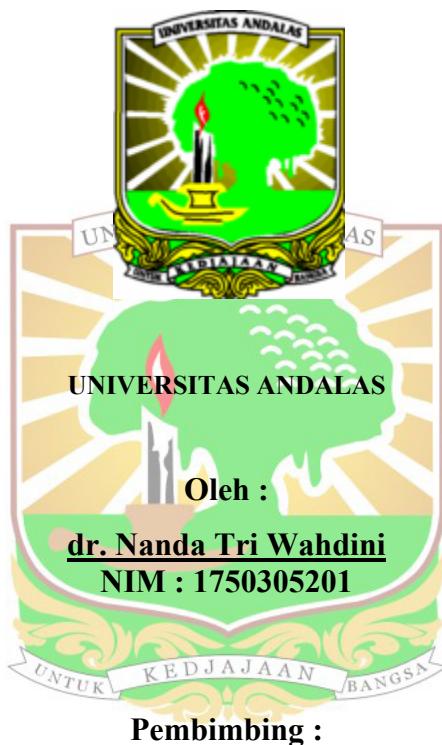


**PERBEDAAN SKALA REEDA PADA LUCA INSISI ABDOMEN POST
TINDAKAN LAPAROTOMI OBSTETRI/GINEKOLOGI YANG
DIBERIKAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TOPIKAL
DENGAN YANG TIDAK DIBERIKAN VIRGIN
COCONUT OIL (VCO) TOPIKAL**

TESIS



Pembimbing :

dr. Ferdinal Ferry, Sp.OG (K)

Prof. Sumaryati Syukur, Ph.D., M.Sc

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Perbedaan Skala REEDA Pada Luka Insisi Abdomen Post Tindakan Laparotomi Obstetri/Ginekologi yang Diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) Topikal Dengan Yang Tidak Diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) Topikal

Nanda Tri Wahdini¹, Ferdinal Ferry², Sumaryati Syukur³

¹PPDS Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia;

²Subbagian Obstetri Ginekologi Sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia;

³Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang

Latar Belakang : Luka adalah kerusakan dari struktur anatomi normal dan fungsi. Luka dapat terjadi akibat trauma fisik, kimia, ataupun biologis. Penyembuhan luka merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan banyak sel, sitokin, growth factor, protease, dan extreacellular matrix (ECM) yang saling bekerja sama untuk mengembalikan integritas jaringan yang luka. Virgin Coconut Oil adalah minyak yang jenuh dengan asam lemak rantai sedang (MCFA) salah satunya asam laurat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, VCO memiliki khasiat penyembuhan luka. Penelitian yang dilakukan secara in vivo terhadap kelinci dan tikus mengalami peningkatan kolagen, proliferasi fibroblas, dan neovaskularisasi yang berefek kepada percepatan penyembuhan luka. Skala REEDA (Redness, Odema, Ecchymosis, Discharge, Approximation) merupakan instrumen penilaian penyembuhan luka yang berisi lima faktor, yaitu kemerahan, edema, ekimosis, discharge, dan pendekatan (aproksimasi) dari dua tepi luka.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata skala REEDA pada luka insisi abdomen post tindakan laparotomi obstetri/ginekologi yang diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) topikal dengan yang tidak diberikan Virgin Coconut Oil (VCO) topikal.

Materi dan metode : Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian randomized clinical trial yang dilakukan pada 36 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok (perlakuan dan kontrol). Pasien post tindakan laparotomi obstetric/ginekologi, dilakukan pengolesan VCO secara topikal di luka insisi dan dilakukan penghitungan skala REEDA pada 24, 48, dan 72 jam post tindakan operasi. Analisis statistic adalah menggunakan uji Mann-Whitney.

Hasil : Rerata umur responden pada kelompok perlakuan yaitu $32,28 \pm 10,42$ tahun sedangkan pada kelompok tanpa perlakuan $30,5 \pm 6,54$ tahun. Rerata skala REEDA pada luka insisi abdomen yang diberikan VCO topikal pada 24 jam yaitu $3,17 \pm 1,04$, pada 48 jam yaitu $2,11 \pm 1,08$, dan pada 72 jam yaitu $1,39 \pm 0,85$. Rerata skala REEDA pada luka insisi abdomen yang tidak diberikan VCO topikal pada 24 jam yaitu $3,83 \pm 0,99$, pada 48 jam yaitu $3,11 \pm 1,37$, dan pada 72 jam yaitu $2,72 \pm 1,41$. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan VCO topikal pada luka operasi dengan skala REEDA 24 jam ($p>0,05$), terdapat hubungan antara penggunaan VCO topikal pada luka operasi dengan skala REEDA 48 jam

dan 72 jam ($p<0,05$). Pada kelompok perlakuan, didapatkan penurunan rerata skala REEDA 33,4% dari 24 ke 48 jam dan 34,1% dari 48 ke 72 jam. Pada kelompok kontrol, didapatkan penurunan rerata skala REEDA 18,8% dari 24 ke 48 jam dan 12,3% dari 48 ke 72 jam.

Kesimpulan : Terdapat hubungan penggunaan VCO topikal pada luka insisi abdomen post Tindakan laparotomi obstetri/ginekologi dengan skala REEDA 48 jam dan 72 jam post operasi. Terdapat penurunan rerata skala REEDA yang lebih besar dari 24 ke 48 jam dan 48 ke 72 jam pada kelompok perlakuan (yang mendapatkan VCO topikal pada luka insisi post operasi).

Kata Kunci: VCO, skala REEDA, Penyembuhan luka



ABSTRACT

Differences of Reeda Scale in Wound Incision Abdomen Post Obstetrics / Gynaecology Laparotomy with Topical Virgin Coconut Oil (VCO) and Without Topical Virgin Coconut Oil (VCO)

Nanda Tri Wahdini¹, Ferdinal Ferry², Sumaryati Syukur³

¹Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University, Mutiara Bunda Hospital Padang;

²Sub Division of Social Obstetrics and Gynecology, Obstetrics and Gynecology Department, Faculty of Medicine, Andalas University, Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang;

³Study Program of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University, Padang

Introduction : Wounds are defects of normal anatomical structures and functions. Injuries can occur because of physical, chemical, or biological trauma. Wound healing is a complex process involving many cells, cytokines, growth factors, proteases, and extracellular matrix (ECM) that work together to restore the integrity of the injured tissue. Virgin Coconut Oil is an oil saturated with medium-chain fatty acids (MCFA), one of which is lauric acid. Based on our research, VCO has wound healing properties. Research conducted *in vivo* on rabbits and rats experienced an increase in collagen, fibroblast proliferation, and neovascularization which influenced accelerating wound healing.

Objective : This study aims to determine the difference in the mean REEDA scale in abdominal incision wounds after obstetric / gynecology laparotomy with topical VCO and those without topical VCO.

Material and methods : This study is an experimental research design with a randomized clinical trial that was conducted on 36 people divided into 2 groups (treatment and control). Post-obstetric / gynecology laparotomy patients were subjected to topical VCO application on the incision wound and the REEDA scale was calculated at 24, 48, and 72 hours post-surgery. Statistical analysis is using the Mann-Whitney test.

Results : Age mean of the respondents in the treatment group was 32.28 ± 10.42 years old, while the untreated group was 30.5 ± 6.54 years old. The mean REEDA scale for abdominal incision wounds applied topical VCO at 24 hours was 3.17 ± 1.04 , at 48 hours was 2.11 ± 1.08 , and at 72 hours was 1.39 ± 0.85 . The mean REEDA scale for abdominal incision wounds that were not treated with topical VCO at 24 hours was 3.83 ± 0.99 , at 48 hours was 3.11 ± 1.37 and at 72 hours was 2.72 ± 1.41 . The findings of the experimental analyses showed that there was no association with the use of topical VCO in surgical wounds on a 24-hour REEDA scale ($p>0.05$), there was a relationship between the use of topical VCO in surgical wounds on a 48-hour and 72-hour REEDA scale ($p<0.05$). In the care group, the

mean REEDA scale decreased by 33.4 % from 24 to 48 hours and 34.1 % from 48 to 72 hours.

Conclusion : There is a relationship with the use of topical VCO in post-abdominal incision wounds post obstetrics/gynaecology laparotomy with REEDA scale 48 hours and 72 hours post-surgery. The mean REEDA scale decreased by over 24 to 48 hours and 48 to 72 hours in the treatment group (who administered topical VCO in postoperative incision wounds).

Keywords: VCO, REEDA scale, Wound healing

